

## ABSTRAKSI

Lastrie. 5900002. " Perbedaan konsep diri antara siswa yang memiliki pengalaman berorganisasi formal dan memiliki pengalaman berorganisasi informal pada siswa SMA YPPI I Surabaya ". Skripsi gelar jenjang S1. Surabaya : Fakultas Psikologi.

Remaja memiliki ciri khas tertentu yang antara lain membentuk dan bergabung di dalam suatu kelompok tertentu untuk mencari identitas diri. Sebelum menemukan identitas dirinya, ia harus berperilaku tertentu di dalam kelompoknya. Kelompok yang dibentuk remaja ada 2 yaitu organisasi formal dan organisasi informal. Di dalam organisasi itulah ia memperoleh suatu peran tertentu dan peran itu akan mendapat reaksi dari orang lain sehingga ia akan melakukan penilaian terhadap perilakunya, dengan demikian remaja akan semakin diakui oleh kelompoknya. Hal tersebut terjadi terus menerus maka lambat laun ia menemukan identitas dirinya dan timbul rasa percaya diri sehingga persepsi mengenai diri sendiri, tingkah lakunya, keadaan fisiknya, pribadinya, nilai-nilai moral etiknya, hubungannya dengan orang-orang yang paling dekat dengan dirinya, interaksi sosial semakin jelas.

Tetapi pada kenyataannya ada remaja yang sudah bergabung di dalam suatu organisasi masih belum menemukan identitas dirinya, sehingga ia kurang percaya diri dan persepsi mengenai diri sendiri, tingkah lakunya, keadaan fisiknya, pribadinya, nilai-nilai moral etiknya, hubungannya dengan orang yang paling dekat dengan dirinya, interaksi sosial masih belum jelas. Oleh karena itu adanya suatu pertentangan inilah maka peneliti tertarik untuk menelitinya sehingga tujuan dari penelitian ini apakah ada perbedaan konsep diri antara yang memiliki pengalaman berorganisasi formal dan memiliki pengalaman berorganisasi informal.

Variabel tergantung adalah konsep diri. Variabel bebas adalah pengalaman berorganisasi. Variabel kontrol adalah inteligensi yang dikontrol secara statistik. Teknik sampling adalah purposive sampling dan random sampling. Populasinya adalah siswa kelas II dan kelas III SMA YPPI I Surabaya tahun ajaran '95-'96. Jumlah sampel 90 yang dibagi menjadi 2: yang memiliki pengalaman berorganisasi formal 45 dan yang memiliki pengalaman berorganisasi informal 45. Teknik analisis data memakai anakova 1 kovariabel

Hasil penelitian ini ada perbedaan konsep diri yang signifikan antara siswa yang memiliki pengalaman berorganisasi formal dan memiliki pengalaman berorganisasi informal pada siswa SMA YPPI I Surabaya dan nilai  $F = 43,560$  dan  $p = 0,000$ .

Saran bagi sekolah, supaya memotivasi, membimbing siswa dan memberikan fasilitas yang memadai. Bagi pengurus organisasi, untuk lebih meningkatkan fungsi organisasi dan menarik siswa yang lain untuk berperan serta. Bagi pengembangan penelitian, supaya organisasi dan kegiatannya lebih bervariasi, dan untuk penelitian lebih lanjut supaya diteliti bagaimana konsep diri sebelum dan sesudah ikut organisasi.